

**PENGARUH INVESTOR INSTITUSI, *TAX AUDIT*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

DIMAS FAUZAN AZHIM

NIM: 2110804083

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH INVESTOR INSTITUSI, *TAX AUDIT*, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

DIMAS FAUZAN AZHIM

NIM: 21108040083

PEMBIMBING:

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK

NIP: 19810802 202321 2 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1797/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTOR INSTITUSI, *TAX AUDIT*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIMAS FAUZAN AZHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040083
Telah diujikan pada : Kamis, 20 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 693a6ed7a7def



Penguji I

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA.
SIGNED

Valid ID: 693a365d70a8



Penguji II

Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 693a684193dec



Yogyakarta, 20 November 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 693a7b901a989

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dimas Fauzan Azhim
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dimas Fauzan Azhim
NIM : 21108040083
Judul Skripsi : Pengaruh Investor Institusi, *Tax Audit*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bei Tahun 2019-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunafasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 November 2025
Pembimbing



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK
NIP. 1981080 2202321 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Fauzan Azhim

NIM : 21108040083

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Investor Institusi, *Tax Audit*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bei Tahun 2019-2024” adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 20 November 2025

Penyusun,



Dimas Fauzan Azhim

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dimas Fauzan Azhim
Nim : 21108040083
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Investor Institusi, *Tax Audit*, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bei Tahun 2019-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 20 November 2025



Dimas Fauzan Azhim

HALAMAN MOTTO

“Tetap semangat menikmati proses hidup yang sedang kita alami”

“Seberat-berat ujian manusia pasti akan selesai juga”

“Ikhlas di atas Ikhlas”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Nenek, dan kedua adik saya serta seluruh keluarga besar yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan, kebahagiaan dan segala bentuk doa serta dukungan yang tak pernah henti diberikan kepada saya selaku anak pertama didalam keluarga tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عِلَّة	Ditulis	'illah
كِرَامَة	Ditulis	Karamah al auliya'
الْوَلَدَاء		

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

فَعْل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذَكَر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Ū</i>
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati قَوْلٌ	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
------------	---------	-----------------

القِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
-----------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الدروس	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investor Institusi, Tax Audit, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2024”** Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan ikhlas memberikan dorongan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya di perantauan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
10. Semua elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 06 November 2025

Penyusun,



Dimas Fauzan Azhim

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Institusional (<i>Institutional Theory</i>)	13
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
3. Teori Biaya Politik (<i>Political Cost Theory</i>).....	15
4. Agresivitas Pajak.....	16
5. Investor Institusi.....	17
6. <i>Tax Audit</i>	18
7. Likuiditas.....	19
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Pengembangan Hipotesis	26
1. Pengaruh Investor Institusi terhadap Agresivitas Pajak	26

2. Pengaruh <i>Tax Audit</i> terhadap Agresivitas Pajak	28
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak	29
D. Kerangka Teoritik.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sample	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
1. Variabel Dependen.....	34
2. Variabel Independen	35
3. Metode Pengumpulan Data	37
D. Metode Analisi Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Regresi Data Panel	38
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	41
4. Uji Asumsi Klasik.....	43
E. Metode Pengujian Hipotesis	44
1. Uji T (Uji Parsial).....	44
2. Uji F (Uji Simultan).....	44
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Analisis Deskriptif	47
C. Regresi Data Panel	49
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow ETR	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow CETR.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman ETR.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman CETR	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolineritas.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas ETR.....	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas CETR	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Parsial) ETR.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji T (Parsial) CETR	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan) ETR	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan) CETR.....	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ETR.....	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) CETR.....	61



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investor institusi, *tax audit*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia periode 2019-2024. Pemilihan sampel melalui *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan periode penelitian selama 6 tahun. Metode yang digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor institusi memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak. *Tax audit* memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Investor institusi, *tax audit*, likuiditas, agresivitas pajak



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of institutional investors, tax audits, and liquidity on tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study consists of manufacturing companies in the consumer goods sector in Indonesia during the 2019–2024 period. The sample was selected using purposive sampling, resulting in a total of 26 consumer goods manufacturing companies observed over six years. The analytical method employed in this research is panel data regression analysis. The results of the study indicate that institutional investors have both significant and insignificant influences on tax aggressiveness. Tax audits have a significant effect on tax aggressiveness, and liquidity also shows a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: Institutional investors, tax audit, liquidity, tax aggressiveness



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agresivitas pajak merujuk pada penggunaan strategi perencanaan pajak yang agresif dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak secara maksimal. Praktik agresivitas pajak juga melibatkan pemanfaatan celah dalam undang-undang dan peraturan dalam perpajakan yang berlaku dimaksudkan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Agresivitas pajak dapat mencakup aktivitas seperti *transfer pricing*, pengalihan keuntungan, dan penggunaan negara bebas pajak (Lanis & Richardson, 2011). Agresivitas pajak juga didorong oleh keinginan untuk memaksimalkan keuntungan setelah pajak dan dapat memberikan manfaat sekaligus biaya bagi perusahaan. Di satu sisi, agresivitas pajak dapat menghasilkan penghematan pajak yang signifikan dan peningkatan profitabilitas. Di sisi lain, hal ini dapat membuat perusahaan menghadapi risiko seperti denda pajak, kerusakan reputasi, dan konsekuensi hukum (Desai & Dharmapala, 2006).

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara di Indonesia. Pendapatan ini berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional (Amalia, 2021). Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi

wajib yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau badan kepada negara. Kewajiban ini bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa adanya balas jasa secara langsung, dan digunakan sepenuhnya untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat.

Kebijakan perpajakan sangat penting bagi pembangunan negara karena merupakan sumber bagi pemerintah untuk menghasilkan sumber daya bagi negara untuk membiayai pasokan input produktif, misalnya fasilitas publik seperti jalan raya dan pendidikan bagi negaranya. Namun demikian, bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya karena perusahaan bukanlah penerima manfaat langsung dari barang publik tersebut. Oleh karena itu, upaya dan strategi dilakukan oleh perusahaan untuk merencanakan pengurangan atau mitigasi pajak mereka (Danardhito *et al.*, 2023). Perencanaan pajak (*tax planning*) menjadi cara yang sah karena individu atau perusahaan memanfaatkan undang-undang perpajakan (Latifah, 2020). Namun perencanaan pajak yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya agresivitas pajak. Agresivitas pajak mengacu pada berbagai strategi perencanaan pajak yang diadopsi oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak (Marzuki & Syukur, 2021).

Tidak hanya pemerintah yang berperan secara aktif dalam memperoleh penerimaan negara, tetapi masyarakat selaku Wajib Pajak juga memiliki andil yang signifikan dalam penerimaan negara. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan perpajakan (Pebrina & Hidayatulloh, 2020). Karena pajak sangat penting bagi negara, pajak harus dipungut dengan optimal agar penerimaan pajak dapat meningkat dan membiayai pengeluaran negara dan daerah (Nugroho & Kusdarini, 2019). Peranan penerimaan pajak secara bertahap meningkat terhadap keseluruhan pendapatan negara. Namun, penerimaan pajak di Indonesia masih belum mencapai tingkat yang optimal (Arianto, 2014).

Fenomena yang terjadi di Indonesia yang terjadi di sektor makanan dan minuman melibatkan salah satu perusahaan ternama. Contoh perusahaan yang terlibat dalam praktik agresivitas pajak adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kasus agresivitas pajak yang melibatkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dilaporkan mencapai senilai Rp. 1,3 miliar. Kasus tersebut dimulai ketika PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan sebuah perusahaan baru dengan memindahkan aktiva, pasiva, serta operasional Divisi Noodle kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), di mana tindakan ini dapat dianggap sebagai strategi perluasan usaha untuk mengurangi pajaknya. Meskipun demikian, DJP tetap memberikan hasil keputusan bahwa perusahaan masih harus membayar pajak terutang sebesar Rp. 1,3 miliar (Hazanah & Huda, 2024).

Salah satu contoh praktik kasus penghindaran pajak lain terjadi di PT Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 527,85 miliar atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiskal 2016. Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat

Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan agresivitas pajak (Maitriyadewi, 2018).

Dalam penelitian ini, mengambil industri barang konsumsi karena memiliki peran besar dalam mendorong ekonomi. Industri ini mencakup lima sub sektor, seperti makanan, rokok, obat, kosmetik, dan perlengkapan rumah. Investasi di bidang ini cukup menjanjikan karena produknya dibutuhkan sehari-hari, sehingga permintaannya stabil dan berpeluang menghasilkan keuntungan yang baik. (Gamayanti *et al.*, 2019). Selain itu, sektor ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara, khususnya dalam bentuk pendapatan pajak.

Dalam hal ini perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk membayar pajak, namun disisi lain perusahaan juga berupaya untuk melindungi kepentingan ekonominya sendiri dengan mengurangi pembayaran pajak sebanyak mungkin (Prihanto *et al.*, 2022). Dilihat dari pemahaman, agresivitas pajak adalah strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui celah aturan, yang meskipun menguntungkan secara jangka pendek, berisiko menimbulkan sanksi dalam jangka panjang. Menurut teori agensi, hal ini dapat dipicu oleh perilaku oportunistik manajemen (Handayani & Utomo, 2023).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi agresivitas pajak, salah satu faktor yang memengaruhi agresivitas pajak adalah investor institusi, yaitu persentase saham yang dimiliki lembaga, yang umumnya berinvestasi dalam

jumlah besar dibandingkan investor individu. Investor institusional yang besar mendorong pengawasan aktif terhadap manajemen, sehingga kebijakan perusahaan lebih selaras dengan kepentingan investor. (Suhardjo et al., 2021).

Investor institusi memperlihatkan adanya kepemilikan yang bersifat komparatif. Adanya investor institusi dalam suatu perusahaan akan mendorong peningkatan dan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap manajemen. Semakin banyak nilai investasi yang diberikan kedalam sebuah organisasi, akan membuat sistem monitoring dalam organisasi lebih tinggi (Septanta, 2023).

Perusahaan yang kepemilikan sahamnya lebih besar dimiliki pihak institusi lain maupun pemerintah, maka kinerja dari manajemen perusahaan untuk dapat memperoleh laba sesuai dengan yang diinginkan akan cenderung diawasi oleh investor institusi tersebut. Mekanisme memonitoring tersebut akan menjamin peningkatan dan kemakmuran pemegang saham. Apabila pihak institusi merasa tidak puas atas kinerja manajemen, maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar modal. Sehingga manajemen akan bertindak lebih sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan (Muzakir, 2022).

Faktor lain yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah *tax audit*. Dalam penelitian Oladele *et al.*, (2019) menjelaskan terkait *tax audit* sebagai pemeriksaan independen terhadap pembukuan, pengembalian pajak, pembayaran pajak dan catatan lain dari wajib pajak untuk memastikan kepatuhan

terhadap persyaratan, aturan, dan peraturan pajak wajib serta mematuhi prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum juga relevan.

Pemeriksaan pajak juga dapat dilakukan untuk tujuan lainnya sesuai dengan aturan kebijakan pemeriksaan. Alasan dilakukannya pemeriksaan pajak adalah untuk membantu pemerintah dalam mengumpulkan penerimaan pajak yang sesuai dengan anggaran, menjaga ketertiban dan stabilitas ekonomi dan keuangan, memastikan kebenaran SPT yang disampaikan oleh wajib pajak, meminimalisasi tingkat penghindaran pajak dan penggelapan pajak, memastikan kepatuhan wajib pajak terhadap undang-undang perpajakan, meningkatkan tingkat kepatuhan sukarela wajib pajak, dan untuk memastikan bahwa jumlah yang harus dibayar disetorkan kepada pemerintah (Riyadi *et al.*, 2021). pemeriksaan pajak dapat mendorong kepatuhan sukarela dari wajib pajak sehingga penerimaan pajak akan meningkat (Harelimana, 2018).

Selain investor institusi dan *tax audit*, likuiditas menjadi faktor lain yang bisa memengaruhi agresivitas pajak. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mampu menutup utang lancar karena pengelolaan sumber daya yang baik, sedangkan perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung mengalami kesulitan keuangan dan terdorong melakukan strategi perpajakan agresif untuk memperbaiki kondisi likuiditasnya (Dirham *et al.*, 2025). Perusahaan yang demikian tidak perlu melakukan penghindaran pajak karena kewajiban pajaknya juga sudah rendah. Perusahaan dengan likuiditas tinggi merupakan perusahaan yang sehat dengan kewajiban pajak yang yang besar pula sehingga berpotensi lebih tinggi melakukan tindakan pajak agresif (Permatasari *et al.*, 2022).

Likuiditas perusahaan merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Likuiditas keuangan menunjukkan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat dimanfaatkan penggunaannya untuk memprediksi keadaan kas dan aset perusahaan di masa depan. Perusahaan yang likuiditasnya tinggi memiliki arus kas yang baik sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya salah satunya pajak sehingga perusahaan yang sangat likuid diharapkan dapat membayar pajak tepat waktu (Nwankwo & Udeh, 2024).

Dari hasil beberapa penelitian tentang pengaruh investor institusi, *tax audit*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur di BEI menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Lastyanto dan Setiawan, (2022) menemukan investor institusi dapat mempengaruhi agresivitas pajak, tetapi Rennath dan Trisnawati (2023) menemukan hasil yang bertentangan. Untuk *tax audit*, Putri dan Hanif (2020) membuktikan *tax audit* efektif menurunkan agresivitas pajak. Namun, Wulandari (2023) menemukan tidak ada pengaruh *tax audit* dapat menurunkan agresivitas pajak. Pada variabel likuiditas, Putri dan Hanif (2020) menyatakan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Marsuni *et al.*, (2023) menemukan pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh periode penelitian, sampel, dan metode pengukuran yang berbeda.

Dilihat dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai agresivitas pajak beserta faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya. Terdapat perbedaan hasil dalam

penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan. Penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel independennya, yaitu penambahan variabel *tax audit*, serta perubahan objek penelitian menjadi perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan tahun 2019 hingga 2024. Perbedaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap temuan baru yang membedakannya dari studi terdahulu. Dengan dasar tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak dengan judul **“PENGARUH INVESTOR INSTITUSI, *TAX AUDIT*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2024 ”**

B. Rumusan Masalah

Agresivitas pajak merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui celah-celah hukum perpajakan, yang meskipun legal, dapat berdampak pada penerimaan negara. Berbagai faktor diduga memengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan, di antaranya adalah keberadaan investor institusi yang dapat memberikan pengawasan terhadap manajemen, pelaksanaan *tax audit* oleh otoritas pajak yang berfungsi sebagai alat kontrol kepatuhan, serta likuiditas perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI), mengingat sektor industri barang konsumsi ini memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan kompleksitas transaksi yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah investor institusi berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024?
2. Apakah *tax audit* berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024?
4. Apakah investor institusi, *tax audit*, dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investor institusi, *tax audit*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh investor institusi terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh *tax audit* terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh investor institusi, *tax audit*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024

D. Manfaat Penelitian

Menurut tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan pengaruh investor institusi, *tax audit*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi perusahaan

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh perusahaan untuk menyusun strategi perencanaan pajak yang lebih efektif. Pemahaman terhadap risiko yang ditimbulkan oleh praktik agresivitas pajak memungkinkan perusahaan untuk menghindari dampak negatif terhadap reputasi dan aspek hukum, serta memperkuat kepercayaan publik dan investor melalui kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

b. Bagi pemerintah

Dengan memahami berbagai faktor yang mendorong agresivitas pajak, pemerintah dapat menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran, memperkuat penegakan hukum, serta mendorong peningkatan penerimaan pajak dan terciptanya sistem perpajakan yang lebih adil.

E. Sistematika Pembahasan

Rincian sistematika pembahasan dalam penelitian ini diuraikan menjadi lima bagian, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan penjelasan singkat tentang gambaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang termasuk ringkasan dari keseluruhan bab penelitian.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini mengkaji teori yang relevan pada masalah penelitian yang dilakukan melalui studi pustaka yang meliputi teori keagenan. Model sebagai alat ukur agresivitas pajak yang akan digunakan sebagai titik acuan untuk menarik hipotesis, selain itu juga membahas penelitian terdahulu serta kerangka konseptual mengidentifikasi variabel serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasi, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta pengajuan hipotesis operasional.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini memaparkan gambaran secara umum subjek penelitian, analisis kuantitatif, serta menjawab rumusan masalah dengan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah diolah dalam bab sebelumnya dan menjelaskan pendapat yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuji dengan metode yang digunakan.

BAB V: Penutup

Bab ini menyimpulkan hasil analisis penelitian, keterbatasan yang dialami saat melakukan penelitian, serta memberikan saran yang diperlukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dari bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR), penelitian ini menunjukkan bahwa investor institusi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar kepemilikan oleh investor institusional, semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa investor institusi dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan efisiensi pajak perusahaan dengan menekan beban pajak yang dibayarkan (Lastyanto & Setiawan, 2022). Pengaruh positif tersebut dapat terjadi karena investor institusi pada umumnya memiliki orientasi pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka pendek, sehingga mereka cenderung memberikan tekanan kepada manajemen untuk memaksimalkan laba setelah pajak melalui strategi agresivitas pajak. Selain itu, adanya pengaruh besar investor institusional terhadap kebijakan perusahaan dapat mendorong praktik optimalisasi pajak selama masih berada dalam batas yang dianggap tidak melanggar aturan.
2. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR), penelitian ini menunjukkan bahwa investor institusi tidak

berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rennath dan Trisnawati (2023), yang menunjukkan bahwa tidak selalu terdapat hubungan signifikan antara kepemilikan institusional dan agresivitas pajak, karena efektivitas peran investor institusi sangat bergantung pada karakteristik, tujuan investasi, serta tingkat keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor institusi lebih berfokus pada stabilitas jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan strategi penghindaran pajak yang bersifat jangka pendek dan berisiko terhadap reputasi perusahaan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax audit* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan berdasarkan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR). Semakin intens atau semakin tinggi tingkat pemeriksaan pajak yang dilakukan otoritas, maka ETR perusahaan cenderung meningkat, yang berarti perusahaan membayar pajak dalam jumlah yang lebih besar. Dengan demikian, intensitas *tax audit* yang lebih tinggi terbukti dapat menekan praktik agresivitas pajak dan mendorong perusahaan untuk lebih patuh dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Penelitian ini didukung oleh hasil studi yang dilakukan oleh Halizam *et al.*, (2019), yang menemukan bahwa *tax audit* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, di mana peningkatan intensitas pemeriksaan pajak akan menurunkan kecenderungan perusahaan untuk bertindak agresif dalam pengelolaan pajaknya.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oladipo *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan intensitas pemeriksaan pajak dapat menurunkan tingkat agresivitas pajak perusahaan. Menemukan bahwa pemeriksaan pajak memiliki peran dalam mendorong wajib pajak korporasi untuk meningkatkan kepatuhan, meskipun efeknya tidak selalu signifikan terhadap semua jenis perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax audit* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan berdasarkan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Semakin tinggi tingkat pemeriksaan pajak yang dilakukan, semakin besar jumlah pajak kas yang dibayarkan perusahaan, sebagaimana tercermin dari meningkatnya nilai CETR. Kondisi ini menunjukkan bahwa intensitas *tax audit* yang lebih tinggi mampu menekan kecenderungan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak agresif dan mendorong peningkatan kepatuhan pajak secara nyata dalam bentuk pembayaran pajak kas yang lebih besar.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak ketika agresivitas pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Temuan ini sejalan dengan penelitian Dinar *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka nilai ETR cenderung menurun, yang berarti perusahaan melakukan pembayaran pajak yang lebih rendah dibandingkan laba sebelum pajak yang dihasilkan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki kemampuan likuiditas kuat justru lebih terdorong untuk

melakukan strategi perencanaan pajak agresif, sehingga meningkatkan tingkat agresivitas pajaknya.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak berdasarkan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Nilai CETR yang semakin tinggi menggambarkan peningkatan jumlah pajak kas yang dibayarkan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maulidya dan Purwaningsih, (2023), yang mengatakan bahwa ketika tingkat likuiditas meningkat dan perusahaan justru membayar pajak dalam jumlah lebih besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang agresif dalam praktik penghindaran pajak. Dengan demikian, tingginya likuiditas justru berkontribusi pada menurunnya tingkat agresivitas pajak perusahaan.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel dependen dengan menggunakan model *cash effective tax rate* (CETR) yang hanya mampu menjelaskan sebesar 24%, sehingga menunjukkan masih banyak faktor-faktor lain di luar variabel independen yang digunakan untuk meneliti tingkat agresivitas pajak.

C. Saran

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian kecil dari perusahaan manufaktur di BEI, sehingga untuk peneliti selanjutnya

menambahkan beberapa sampel atau sektor lainnya di perusahaan manufaktur sehingga hasil yang didapatkan lebih komprehensif.

2. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak, seperti leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, maupun tata kelola perusahaan, serta memperluas objek penelitian pada sektor industri berbeda agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasi.
3. Perusahaan manufaktur disarankan untuk mempertahankan transparansi serta kepatuhan dalam pelaporan pajak guna meminimalkan potensi risiko hukum dan menjaga citra positif di hadapan investor. Selain itu, perusahaan juga perlu mengoptimalkan peran investor institusional sebagai pengawas eksternal yang berkontribusi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga kebijakan perpajakan yang diambil tetap beretika dan berkelanjutan.
4. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan pemeriksaan pajak (*tax audit*) guna mendeteksi secara lebih dini potensi praktik agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan keterbukaan dalam kebijakan perpajakan serta memberikan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak badan mengenai pentingnya kepatuhan pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hashmi, M. A., Mateen, A., Badshah, Y. A., & Iqbal, M. S. (2022). Does tax aggressiveness and cost of debt affect firm performance? The moderating role of political connections. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132645>
- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4.i1.2020.52-62>
- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Alvin, A., & Susanto, Y. K. (2022). Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, dan Lain-Lainnya terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 255–266. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1670>
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Ardiani, D. eka, Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Stability: Journal of Management and Business*, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8186>
- Ardillah, K., & Vanesa, Y. (2022). Effect of Corporate Governance Structures, Political Connections, and Transfer Pricing on Tax Aggressiveness. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(June), 51–72. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i1.51-72>
- Arianto, A. (2014). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*. 4(1).
- Athira, A., & Ramesh, V. K. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company 's public news and information . January.*
- Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 87–104.

- Banerjee, A., & Carrion, J. L. (2025). Panel Data Cointegration Testing with Structural Instabilities. *Journal of Business and Economic Statistics*, 43(1), 122–133. <https://doi.org/10.1080/07350015.2024.2327844>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Damayanti, D. (2022). The Effect of Deferred Tax and Tax to Book Ratio on Company Financial Performance. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 363–370. <https://doi.org/10.56457/jimk.v10i2.297>
- Danardhito et al. (2023). *Determinan penghindaran pajak: likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai perusahaan*. 45–56.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Dimaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). the Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *The New Economic Sociology: A Reader*, 111–134. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Dirham, D., Kadir, N., & Parawansa, D. A. S. (2025). *Financial Performance and Tax Aggressiveness: Profitability, Liquidity, and Leverage in Green Economic Transition* (Vol. 2024, Nomor Icame 2024). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-758-8_100
- Erizon, Y. M., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2016-2020. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 281–286. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1076>
- Erlinawati, A. &. (2021). Pengaruh Profitabilits, Likuiditas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi dan Keuangan, April*, 467–487. www.kemenkeu.go.id
- Fan, H., & Chen, L. (2023). Political connections, business strategy and tax aggressiveness: evidence from China. *China Accounting and Finance Review*, 25(2), 125–144. <https://doi.org/10.1108/cafr-07-2022-0086>
- Gamayanti, P., Rahmiyati, N., & Ratnawati, T. (2019). Analisis Struktur Asset, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Growth Dan Risiko Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Studi Pada Sektor Industri. *Manajerial*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.888>

- Gemilang, D. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.*, 1–121.
- Hamonangan, S. (2023). Influencing factors tax aggressiveness: liquidity, leverage, and profitability. *Gema Wiralodra*, 14(3), 1124–1132. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i3.570>
- Hamzah, F. H. A., Hamid, N. A., Zawawi, S. N. H. M., Jaafar, S., & Azali, N. M. (2019). The Governance of Tax Audit Enforcement: Indicators on Automation Incentive, Tax Avoidance and Firm Characteristics. *KnE Social Sciences*, 2019, 786–806. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i22.5088>
- Handayani, R. S., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Mekanisme Bonus Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1546–1567. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3555>
- Harelimana, J. B. (2018). *Effect of Tax Audit on Revenue Collection in Rwanda*. 18(2).
- Hazanah, S., & Huda, S. (2024). *Determinan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Membuat Aplikasi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang) Dharmawan Iqbal Akbar , Aditya Arisudhana , Koerniawan Dwi Wibawa Audit Sitem Informasi : Studi Kasus Bank Sy*. 15(2).
- Hidayat, A., & Muliasari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-QIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://media.neliti.com/media/publications/282016-strategi-peningkatan-motivasi-kerja-pegas-6dec56b2.doc>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(1), 50–70. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.09.003>
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>
- Latifah, Si. (2020). Peran Sukuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Islam*, 6(3), 421. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1369>
- Maitriyadewi, N. L. R. P. (2018). *Naniek Noviani 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 1382–1396.
- Marsuni, N. S., Yulitasari, Kartini, & Rura, Y. (2023). Leverage and Company Size on Tax Avoidance In Manufacturing Companies Listed On The IDX In 2018-2021. *Jurnal Riset Perpajakan*, 6(1), 1–16. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>
- Marzuki, M. M., & Syukur, M. (2021). The effect of audit fees, audit quality and board ownership on tax aggressiveness: evidence from Thailand. *Asian Review of Accounting*, 29(5), 617–636. <https://doi.org/10.1108/ARA-11-2020-0179>
- Maulidya, N. P., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3 No 2(2), 40–57.
- Mustaqim, R. A., & Nurhidayati, N. (2020). The Effect Of Tax Examination Effectiveness On Tax Avoidance With Political Connection Moderation. *Riset*, 2(2), 307–325. <https://doi.org/10.35212/riset.v2i2.64>
- Muzakir, M. F. A. (2022). *Struktur Kepemilikan , Kebijakan Deviden , Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan*. 10(1), 13–24.
- Nugroho, M., & Kusdarini, E. (2019). Stratedi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.17977/um019v4i1p117-127>
- Nwankwo, S. A., & Udeh, F. N. (2024). Journal of Global Accounting Effect of Tax Aggressiveness on Liquidity Management of Listed Manufacturing Firms in Nigeria. *Journal of Global Accounting*, 10(3), 91–106. <https://journals.unizik.edu.ng/joga>
- Oladele, R., Aribaba, F. O., Olamide Ahmodu, A. L., Yusuff, S. A., & Alade, M. (2019). Tax Enforcement Tools and Tax Compliance in Ondo State, Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(2), 27–38. <https://doi.org/10.2478/ajis-2019-0013>
- Oladipo, O. A., Fakile, S. A., Ogunjobi, J. O., Oladipo, A. O., & Ademola, A. O. (2021). *Effect of Tax Audit and Tax Responsibility on Tax Compliance Behaviour : Evidence From Nigerian Listed Manufacturing*. 25(5), 1–13.
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN E-SPT, PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK Rizky. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 1–8.
- Permatasari, M. D., Ningrum, Y. P., Yahya, A., & Triwibowo, E. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak The Effect of*

- Liquidity and Capital Intensity on Tax Aggressiveness*. 24(1), 47–56.
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 203–224. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2997>
- Prihanto, H., Dewi, K. S., Mulyatno, N., & Adipermana, F. A. (2022). *Agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di*. 2(1), 74–87.
- Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), 382–399. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.384-401>
- Putri, & Hanif. (2020b). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*. 1(3), 382–399.
- Rennath, B. E., & Trisnawati, E. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 423–434. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22420>
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak , Pemeriksaan Pajak , dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*. 8(02).
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 95–104. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.623>
- Shamil, M. M., Gooneratne, D. W., Gunathilaka, D., & Shaikh, J. M. (2023). The effect of board characteristics on tax aggressiveness: the case of listed entities in Sri Lanka. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2022-0224>
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5477>
- Suhardjo, Yulianty, S., & Chandra, T. (2021). The Effect of Ownership Structure , Debt policy, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 1–16. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index%0Ahttps://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/1838>
- Suhartonoputri, I. A., & Mahmudi. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Watts, R. L., Zimmerman, J. L., & Ross Watts, S. L. (1978). Towards a Positive

Theory of the Determination of Accounting Standards Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting. *Source: The Accounting Review* *THE ACCOUNTING REVIEW*, 53(I), 112–134.
<http://www.jstor.org/stable/245729%0Ahttp://about.jstor.org/terms>

Wibowo, S. N., Siregar, N. F., & Febriansyah, R. (2023). Determinant tax aggressiveness in Indonesia: The Influence of Profitability, Leverage, and Liquidity. *Research Trend in Technology and Management*, 1(2), 100–110.
<https://doi.org/10.56442/rttm.v1i22.10>

Yuliastanty, S., & Putra, A. R. (2024). *The Influence of Deferred Taxes and Tax to Book Ratio on Company Financial Performance*. 9(2), 48–51.